E-ISSN 2549-0389

Jurnal Penelitian Manajemen Terapan PENATARAN

Jurusan Manajemen
STIE Kesuma Negara Blitar

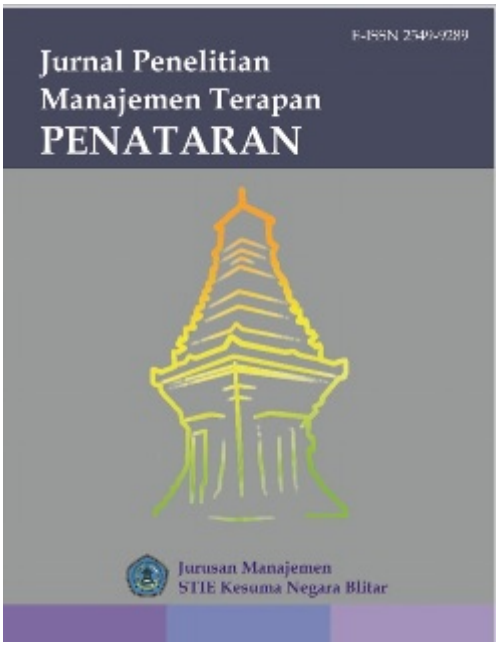

About the Journal

Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN) merupakan terbitan berkala ilmiah yang memuat artikel-artikel penelitian oleh para praktisi dan akademisi di bidang Manajemen secara umum serta Manajemen Keuangan dan Sistem Informasi Manajemen.

Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN) sudah memiliki e-ISSN dengan nomor : 2549-9289, diterbitkan oleh Jurusan Manajemen STIE Kesuma Negara Blitar dan terbit dua kali dalam satu tahun di bulan Juni dan Desember.

Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN) is an open-access refreed indexed journal, published biannualy in June and December. The articles to be submitted should be in Bahasa Indonesia and/or English. PENATARAN welcomes articles from different institutions and countries. The journal is published only online version (e-ISSN : 2549-9289).

PENATARAN invites research papers on various research themes relevant to management, financial management and management information system. The journal is interested in publishing research papers that provide sound and clear theoretical insights with practical implications for the management, financial management and management information system well being. As per the title of the journal, it calls for papers on any management, financial management and management information system topic that challenges the traditional wisdom of the readers.

Editorial Team

Penanggung Jawab

Ketua STIE Kesuma Negara Blitar

Pemimpin Editor

Tanto Askriyandoko Putro, S.E., M.M., STIE Kesuma Negara Blitar

Sekretaris Editor

Shara Mery Palupi SE.,MM., STIE Kesuma Negara Blitar

Dewan Editor

Dr. Sandi Eka Suprajang SE.,MM., STIE Kesuma Negara Blitar

Tetty Widiyastuti, S.E., M.M., STIE Kesuma Negara Blitar

Kristya Damayanti, S.E., M.M., STIE Kesuma Negara Blitar

Reviewer

Dr. Deny Yudiantoro, S.A.P., S.Pd., M.M., IAIN Tulungagung

Dr. Budi Elyas, S.Pd., M.Pd., Dinas Pendidikan Provinsi Jatim

Yudhanta Sambharakresna, Universitas Trunojoyo, Indonesia

Current Issue

Vol. 6 No. 1 (2021)

Published: 02-07-2021

Articles

PENGARUH POTONGAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DAN KEPUASAN PELANGGAN BISNIS ONLINE

Hariyanto
1-14

PDF

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA, EFIKASI DIRI, SIKAP MANDIRI, KREATIVITAS DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI MASA KEBIASAAN BARU PADA ANGGOTA PELITA AKADEMI LAMONGAN

Abid Muhtarom, Hery Suprapto, Muanifah Julia Agustin
15-26

PDF

PENGARUH STRESS KERJA, BEBAN KERJA, DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN BPR ARTHA SAMUDRA INDONESIA

Tety Ramadhani Januarizki , Dhiyan Septa Wihara
27-38

PDF

ANALISIS DAMPAK STRESS KERJA, BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP TURNOVER INTENTION PADA PT ARTABOGA CEMERLANG DEPO KEDIRI

Ocha Medika Aditya, Basthoumi Muslih, Restin Meilina
39-54

PDF

UPAYA PENINGKATAN VOLUME PENJUALAN DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI OPTIMALISASI PROMOSI, HARGA, DAN SALURAN DISTRIBUSI PADA PUSAT OLEH-OLEH GUDANGE TAHU TAKWA

Devi Novitasari , Samari
55-63

PDF

URGENSI PENGELOLAAN LEMBAGA KURSUS BAHASA INGGRIS DI MASA COVID-19

Fierda Ananda Eka Banowati , Rino Sardanto

64-71

PDF

ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK, PERSEPSI HARGA DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19 PADA PT PUTRA SUMBER HASIL LAMONGAN (SPBU 54.622.15 SUMBERDADI MANTUP LAMONGAN)

Noer Rafikah Zulyanti, Nurul Badriyah, Ahmad Al Vandik

72-81

PDF

KAJIAN PENGARUH REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

Hestin Sri Widiawati , Diah Nurdiwaty

82-92

PDF

View All Issues

Template

Index

Tools

Current Issue

ATOM 1.0

RSS 2.0

RSS 1.0

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Platform & workflow by OJS / PKP

Kajian Pengaruh Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Rasio Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur di BEI

Hestin Sri Widiawati dan Diah Nurdiwaty
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri, 64112, Jawa Timur

Abstrak
Opini audit going concern sangat penting bagi pengguna laporan keuangan dalam menetapkan keputusan investasi. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern yaitu kinerja keuangan dan non keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. dengan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 sebanyak 141 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 perusahaan manufaktur yang diperoleh dengan purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi logistik menggunakan software SPSS versi 20. Hasil penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern yang dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Variabel ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor juga tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,334 dan 0,508 lebih besar dari 0,05. Saran untuk manajemen perusahaan agar melakukan analisis yang mendalam terhadap laporan keuangan agar perusahaan terhindar dari opini audit going concern, sementara untuk auditor agar berhati-hati dalam memberikan opini audit going concern karena dapat merugikan dirinya maupun perusahaan yang diaudit.

Kata Kunci : *Likuiditas, Opini Audit Going Concern, Profitabilitas, Reputasi Auditor, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan*

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan bisnis saat ini banyak perusahaan membutuhkan tambahan dana untuk meningkatkan operasional usahanya. Pelaku bisnis berlomba-lomba dapat menarik investor dengan menyajikan laporan keuangan yang sebaik-baiknya. Kinerja keuangan serta kondisi keuangan perusahaan akan tergambar dalam laporan keuangan tersebut. Seorang investor dengan penuh pertimbangan akan menanamkan modalnya dalam bentuk pembelian saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh keuantungan. D ari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan perusahaan untuk memberikan informasi tentang kondisi perusahaan kepada pihak lain. Hal tersebut

mengakibatkan perusahaan membutuhkan jasa auditor *independent* yang bertugas memeriksa dan selanjutnya memberikan opini atas hasil peniliaian terhadap laporan keuangan. Pernyataan auditor yang diungkapkan melalui opini audit akan lebih dipercayai oleh investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Auditor dapat memberikan opini audit *going concern* jika ada keraguan suatu entitas dalam menjalankan usahanya. Opini audit *going concern* sangat penting bagi pengguna laporan keuangan dalam menetapkan keputusan investasi. Oleh karena itu auditor harus bertanggungjawab atas opini audit *going concern* yang konsisten dengan keadaan sebenarnya karena opini audit *going concern* tersebut akan mempengaruhi para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi yang tepat (Januarti, 2009). Kinerja Keuangan adalah suatu analisa yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) (Fahmi, 2011).

Beberapa rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, diantaranya profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin rendah perusahaan tersebut mendapatkan opini audit *going concern* (Aryantika dan Rasmini, 2015:421). Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Untuk mengukur solvabilitas digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Current Rasio (CR)* digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan, sementara untuk mengukur tingkat profitabilitasnya digunakan *Return on Asset* (*ROA*).

Perusahaan yang tidak solvabel adalah suatu perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya, maka dari itu perusahaan yang mengalami masalah dalam pemenuhan utang jangka panjangnya akan berakibat pada keberlangsungan (*going concern)* perusahaan di masa depan dan mendapatkan opini audit *going concern.* Jika suatu perusahaan mengalami masalah dalam likuiditas maka sangat memungkinkan perusahaan tersebut mulai memasuki masa kesulitan keuangan (*financial distress),* dan jika kondisi kesulitan tersebut tidak cepat diatasi maka bisa berakibat kebangkrutan usaha (*bankruptcy)* (Fahmi, 2011:157). Maka hal itu dapat mengakibatkan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern.*

Reputasi auditor akan menunjukkan bahwa auditor memiliki kualitas audit yang tinggi. Pemberian status *going concern* bukanlah suatu tugas yang mudah karena berkaitan erat dengan reputasi auditor. Reputasi auditor dipertaruhkan disatu sisi harus memegang teguh independensi dalam mengeluarkan sebuah opini audit, disisi lain opini audit diharapkan oleh perusahaan untuk berpihak kepada para pemegang saham.

Ukuran perusahaan dipandang penting kaitannya dalam hal penilaian pemberian opini audit *going concern*, karena dari ukuran perusahaan dapat dilihat akan potensi suatu perusahaan dalam hal kepemilikan aktiva yang besar pula (Wibisono, 2013). Sehingga dari hal tersebut dapat menentukan keberlanjutan (*going concern)* perusahaan tersebut. Penelitian ini memilih lokasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017 dengan menggunakan beberapa kriteria. Adanya perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya atas rasio keungan perusahaan terhadap opini audit *going concern* sangat menarik untuk diteliti kembali dengan lokasi pada beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Perusahaan manufaktur yang semakin berkembang di Indonesia akan semakin bersaing ketat untuk menarik simpati investor dengan menyajikan kinerja keuangannya yang bagus sehingga memperoleh opini auditor *going concern*.

TELAAH LITERATUR

Audit

Audit adalah sebuah pemeriksanaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis. Aktivitas pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi keuangan untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen (Arens, Elder, dan Beasley, 2010:4).

Tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor *independen* pada umunya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran dalam semua hal yang material terhadap posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia (SPAP, PSA No. 02 SA seksi 110, 2011:110.1). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) merupakan standar auditing yang menjadi kriteria pedoman kinerja minimum kekuatan hukum bagi para debitur dalam menjalankan tugas profesionalnya

Opini Audit *Going Concern*

Opini Audit merupakan bagian penting informasi yang disampaikan oleh auditor ketika mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan yang menitik beratkan pada kesesuaian antara laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berterima umum (Solikah, 2007). Terdapat lima jenis pendapat akuntan, yaitu :

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian *(Unqualified Opinion)*
   Jika auditor telah melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar auditing yang ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, serta tidak menemukan adanya kesalahan material atas penyimpangan dari SAK/ ETAP/ IFRS, maka auditor dapat memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian. Bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keungan, hasil usaha, perusahan ekuitas, dan arus kas suatu entitas sesuai dengan SAK/ ETAP/ IFRS.
2. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas yang Ditambahkan dalam Laporan Audit *(Unqualified Opinion With Explanatory Language)*. Pendapat ini diberikan jika terdapat keadaan tertentu yang mengharuskan auditor menambahkan paragraf penjelas atau bahasa penjelasan lainnya dalam laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian yang dinyatakan auditor.
3. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)
   Pendapat ini menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan SAK/ ETAP/ IFRS, kecuali untuk dampak hal yang berkaitan dengan yang dikecualikan.
4. Pendapat Tidak Wajar *(Adverse Opinion)*
   Bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan eekuitas dan arus kas sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS. Pendapat ini dinyatakan bila, menurut pertimbangan auditor, laporan keuangan secara keseluruhan tidak disajikan secara wajar sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS.
5. Pernyataan Tidak Memberikan Pandapat (*Disclainer Opinion)*
   Suatu pernyataan tidak memberikan pendapat menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan bilamana auditor tidak dapat merumuskan atau memutuskan suatu pendapat tentang kewajaran laporan keuangan sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS.

Opini audit *going concern* adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor karena terdapat keraguan mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan

hidupnya (IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), 2011). Ada dua faktor dalam penerbitan opini audit *going concern* yaitu faktor internal (*financial distress,trend negative,* masalah Intern) dan faktor ekternal (pengaduan gugatan peradilan, kehilangan *franchise,* lisensi atau paten penting kehilangan pelanggan atau pemasok utama, dll). Opini audit *going concern* diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dan diberikan kepada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 yang termasuk dalam kriteria sampel dalam penelitian. Adapun Indikator opini audit *going concern* yang digunakan seperti pada tabel dibawah:

Tabel 1.
Indikator Opini Audit *Going Concert*

Kategori	Opini audit
0	wajar dengan pengecualian *(Qualified Opinion).*
1	wajar tanpa pengecualian *(Unqualified Opinion)*

Sumber : Data Diolah, 2021

Reputasi Auditor

Reputasi Auditor merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang atas auditor atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut (Badera dan Rudyawan, 2009). Auditor yang memiliki reputasi baik akan cenderung mempertahankan kualitas auditnya agar reputasinya terjaga dan tidak kehilangan klien (Januarti, 2009).

Ukuran Kantor Akuntan Publik pada umumnya digunakan sebagai proksi untuk menunjukan kualitas audit. Reputasi auditor diukur dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) menggunakan variabel *dummy.* Kantor Akuntan Publik besar adalah kantor Akuntan yang termasuk dalam *big six accounting firm,* dan Kantor Akuntan Publik kecil adalah kantor akuntan yang tidak termasuk dalam *big six accounting firm*. KAP *The Big Four* terdiri dari 1) KAP Haryanto Sahari & Rekan (*Price Weterhous-Cooper*), 2) KAP Purwantono, Sungkoro & Surya (*Ernest & Young Global Limited*), 3) KAP Osman Bing Satrio & Rekan (*Deloitte Touche & Tohmatsu*), 4) KAP Sidharta, Sidharta, Widjaja & Rekan *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) (Santosa dan Wedari, 2007). Jika KAP termasuk dalam kategori *The Big Four Auditors,* akan diberi kode 1, sedangkan jika tidak termasuk kategori *The Big Four Auditors,* akan diberi kode 0.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva yang dimiliki, perusahaan dengan total aktiva yang besar dapat menunjukan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tingkat kedewasaan, karena dalam hal ini perusahaan tersebut sudah dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama (Rachmawati dan Triatmoko, 2007). Tetapi tidak semua perusahaan yang mengalami peningkatan aset diikuti dengan peningkatan saldo laba. Walaupun memiliki total aset yang meningkat setiap tahunnya, perusahaan akan terus mengalami masalah *going concern* jika terus menerus mengalami kerugian operasi yang berulang kali (Anggraini dan Suzan, 2015). Menurut (Krissindiastuti dan Rasmini, 2016) rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan adalah :

Ukuran Perusahaan = Ln Total Asset

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Sutrisno, 2009:15). Solvabilitas dalam hal ini akan di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio.* Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara jumlah seluruh hutang, termasuk hutang
lancar dengan seluruh ekuitas. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung DER menurut Kasmir (2008:157) adalah :

$$\textit{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Likuiditas

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa *likuid*nya suatu perusahaan (Kasmir 2008:129). Kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat dibutuhkan. Likuiditas bisa dilihat dengan menggunakan *current ratio* yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar (Sawir 2009:10). Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rumus yang digunakan untuk menghitung *current ratio* menurut Kasmir (2008:157) adalah:

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2008:197). *Return On Asset* (ROA) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang ditanamkan perusahaan (Munawir 2002:269). *Return On Asset* yang positif menunjukan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan dan sebaliknya. Menurut Kasmir (2008:197), ROA dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\textit{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata toral asset}}$$

Hipotesis

Beberapa rasio keuangan perusahaan akan menggambarkan kinerja perusahaa. Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin menunjukan kinerja keuangan yang buruk dan dapat menimbulkan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Hal tersebut menyebabkan lebih berpeluang mendapatkan opini audit *going concern.* Semakin kecil nilai *liquiditas* maka perusahaan kurang *likuid* sehingga auditor harus memberikan keterangan mengenai *going consern.* Nilai yang semakin besar pada rasio profitabilitas

menunjukan kinerja perusahaan semakin baik, sehingga auditor tidak memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan yang memiliki laba tinggi

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva yang dimiliki. Walaupun memiliki total aset yang meningkat setiap tahunnya, perusahaan akan terus mengalami masalah *going concern* jika terus menerus mengalami kerugian operasi yang berulang kali (Anggraini dan Suzan, 2015). Reputasi auditor berbanding lurus dengan Kantor Akuntan Publik tempat auditor bekerja, karena pengalaman dan pengetahuan akademik yang dimiliki auditor sangat berpengaruh terhadap besarnya Kantor Akuntan Publik. Reputasi dari Auditor dapat menggangu nama besar Kantor Akuntan Publik apabila tidak dengan benar dalam pemberian opini suatu perusahaan. Dari beberapa teori yang disampaikan maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah :

Ha1: Diduga solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017

Ha2: Diduga likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017

Ha3: Diduga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015- 2017

Ha4: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015- 2017

Ha5: Diduga reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode2015-2017

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang akan dianalisis berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur rasional dan sistematik. Adapun teknik yang diguankan pada penelitian ini adalah kausal komperatif atau *exspost facto.*

Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan mengambil data berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor manufaktur periode 2015-2017 pada website www.idx.co.id.

Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, diperoleh melalui situs www.idx.co.id, Peneliti mengambil data opini audit *going concern,* profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi auditor selama periode 2015-2017 diperoleh dari laporan keuangan auditan dan ringkasan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar secara berturut- turut di Bursa Efek Indonesia berdasarkan klasifikasi *Indonesian Stock ExcHange (*IDX)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Opini Audit *Going Concern.* Peneliti menggunakan lima variabel bebas yaitu : Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor. Untuk opini audit *going concern* diukur dengan menggunakan beberapa indikator. Sebagai parameter rasio profitabilitas, di gunakan *Return On Asset* (ROA). Rasio *likuiditas,* dalam penelitian ini penulis digunakan *Current*

Ratio sebagai parameternya. Penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* Sebagai parameter rasio likuiditas,

Popupasi dan Sampel

Pada penelitian ini terdapat 141 populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Adapun yang menjadi sampel yang memenuhi kriteria yaitu 77 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Periode waktu yang digunakan selama tiga tahun.

Teknik Analisi Data

Untuk teknik analisis menggunakan *analisis statistic logistic regression.* Namun peneliti tidak melakukan uji asumsi klasik karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (matrik) dan kategorial (non metrik). Variabel metrik dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Sementara itu, variabel non-metrik dalam penelitian ini adalah kualitas audit dan opini audit *going concern.* Untuk menguji hipotesis dengan model *regresi logistic* untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen.* Kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau kesalahan 5% (α = 0,05).

HASIL PENELITIAN

Dalam analisis data pada penelitian ini menggunakan *analisis statistic logistic regression.* karena variabel *dependen* bersifat dikotomi *(kategorical)* yakni opini audit *going concern* yang dikatergorikan menjadi dua yaitu *unqualified opinion* (wajar tanpa pengecualian) dan *qualified opinion* (wajar dengan pengecualian) . *Logistic rregression* dipakai apabila asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi.

Hasil analisis determinasi untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel *independen* mampu memperjelas variabilitas variabel *dependen*. Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukan oleh nilai *Nagelkerke R Square.* Diperoleh hasil variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi auditor) dapat menjelaskan variabel-variabel *going concern* sebesar 60,4% sedangkan sisanya sebesar 39,6% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain di luar model penelitian. Atau secara bersama-sama variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi auditor) dapat menjelaskan variabel-variabel *going concern* sebesar 60,4%, hal tersebut seperti pada tabel 1 dibawah:

Tabel 1.
Nilai Nagelkerke R Square
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	9,386[a]	,057	,604

Untuk menguji kelayakan model regresi logistik digunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji Hosmer dan Lemeshow. Probabilitas signifikansi yang diperoleh dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) 5% (0,05). Dari hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow* menunjukan nilai signifikansi sebesar 1,000. lebih besar dari pada 0,05, hal tersebut menjelaskan bahwa model layak untuk dilakukan analisis selanjutnya. Hasil pengujian bisa dilihat pada tabel 2 di bawah.

Tabel 2.
Uji Model Fit
Hosmere and Lemeshow Test

Step	Chi-Square	df	Sig.
1	,007	6	1,000

Pengujian *Oveall Model Fit* menunjukkan model regresi yang lebih baik, dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Pengujian *Oveall Model Fit* dilakukan untuk mengetahui apakah model fit dengan data baik sebelum maupun sesudah variabel dimasukkan ke dalam model. Diperoleh hasil bahwa model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data seperti pada tabel 3 dibawah:.

Tabel 3.
Perbandingan Nilai -2LL awal dengan -2LL akhir

-2LL awal (*Block Number = 0)*	22,980
-2LL akhir (*Block Number = 1)*	9,389

Dari hasil matriks kalsifikasi diperoleh nilai *overall percentage* sebesar 99,1% yang berarti ketepatan model penelitian ini adalah sebesar 99,1%. Dari tabel dibawah dapat dilihat hasilnya. Hasil Estimasi Parameter dan Interpretasi terihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4.
Hasil Estimasi Parameter dan Interpretasi

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)	95% C.I. for Exp (B)	
								Lower	Upper
Step 1[a]	Profitabilitas	3,515	4,918	,511	1	,475	33,618	,002	516607,492
	Likuiditas	,018	,052	,125	1	,723	1,019	,920	1,128
	Solvabilitas	,259	,691	,140	1	,708	1,295	,334	5,020
	Ukuran_Perusahaan	-1,533	1,587	,933	1	,334	,216	,010	4,846
	Reputasi Auditor	-3,811	5,755	,438	1	,508	,022	,000	1752,418
	Constant	45,422	46,422	,957	1	,328	5325683170 7870990000,000		

a. Variabel(s) entered on step 1: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran_perusahaan, Reputasi_Auditor.

Hasil pengujian hipotesis 1 dimana variabel solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan koefisien regresi positif 0,259 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,708 lebih besar dari 0,05. Artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern.* Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siswindari (2014). Serta bukti empiris yang menunjukkan bahwa rasio solvabilitas tidak selalu menjadi tolak

ukur utama auditor dalam memberikan opini audit *going concern*. Tetapi auditor juga mempertimbangkan faktor-faktor yang lain misalnya pertumbuhan perusahaan dan potensi kemajuan perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis 2, dimana variabel likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* menunjukkan koefisien regresi positif 0,018 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,723 lebih besar dari 0,05. Artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern.* Auditor dalam memberikan opini audit *going concern* tidak hanya mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi lebih melihat pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dan juga potensi kebangkrutan yang lain.

Dari hasil pengujian hipotesis 3 dimana Variabel profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan koefisien regresi positif 3,315 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,475 lebih besar dari 0,05. Artinya bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern.* Pemberian opini audit *going concern* mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang tidak baik yang ditandai dengan rasio profitabilitas yang rendah. Penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa profitabilitas yang rendahpun dapat memiliki opini audit *non going concern*. Hal ini dikarenakan, auditor tidak hanya mempertimbangkan rasio profitabilitas, tetapi juga melihat faktor-faktor lain seperti potensi kebangkrutan yang lain. Karena profitabilitas yang tinggi tidak selalu mencerminkan baiknya kinerja perusahaan. Profitabilitas yang tinggi tidak disertai dengan penekanan biaya, akan menyebabkan profitabilitas kurang maksimal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang perbah dilakukan Haribowo (2013).

Pengujian hipotesis 4 yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern.* Variabel ukuran perusahaan diproksikan dengan natural logaritma dari total aktiva perusahaan menunjukkan koefisien regresi negatif 1,553 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,334 lebih besar dari 0,05. Artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern.* Auditor dalam memberikan opini audit *going concern* tidak memandang ukuran perusahaan sebagai faktor utama melainkan ada faktor-faktor lainnya yang dipertimbangkan oleh auditor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yng dilakukan oleh Wibisono (2013)

Hasil uji hipotesis 5 Variabel reputasi audtor diproksikan dengan KAP *the big four* dan *non* KAP *the big four* menunjukkan koefisien regresi negatif 3,811 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,508 lebih besar dari 0,05. Artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern.* Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Anggraini dan Suzan (2015). Bahwa baik auditor yang berafiliasi KAP *the big four* ataupun yang tidak berafiliasi dengan KAP *the big four* sama-sama memberikan kualitas audit yang baik dan bersikap independen dalam mengeluarkan opini audit *going concern.* Sehingga opini audit yang diterima oleh perusahaan benar-benar murni tanpa ada intervensi dari hal apapun.

KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan :

1. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Hal tersebut

ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,708 lebih besar dari 0,05.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,723 lebih besar dari 0,05.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,475 lebih besar dari 0,05.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,334 lebih besar dari 0,05.
5. Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,508 lebih besar dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko, 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan.* Simposium Nasional Akuntansi X Makassar, 26-28 Juli.

Anggraini, Nadya. Dan Suzan, Leny. 2015. Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Prior Opinion terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi *Going Concern* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007:2013). ISSN : 2355-9357.*E- Proceeding of Management* : Vol. 2, No. 1 April.

Arens, A. Alvin, Eider, R.J., Beasley, M.S., Amir Abadi Jusuf. 2010. *Audit dan Jasa Assurance : Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia).* Jakarta: Salemba Empat.

Arens, Alvin A., dan James K Lobbecke. 1996. *Auditing : Pendekatan Terbaru (Judul Asli: Auditing: An Integrated Approach)*. Edisi Revisi

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta. Rineka Cipta.

Badingatus Solikah. 2007. *Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. Skripsi.* Universitas Negeri Semarang. lib.unnes.ac.id.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Foroghi, Daroush. 2012. "Audit Firm Size and Going Concern Reporting Accuracy", *Interdicliplinary Journalof Contemporary Research* In *Business*. Vol. 3 No. 9.

Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.*Edisi Delapan. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 17.* Cetakan Kelima. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, Abdul. 2008. *Auditing 1.* Jilid I. Yogyakarta: Sekolah Tingi Ilmu Manajemen YPKN.

Haribowo, Ismawati. 2013. *Analisis Perbandingan Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Perbankan Syariah Di Asia). Study & Accounting Research.* Vol. X (No. 3)

IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).* Jakarta: Salemba Empat.

IAPI. 2011. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik.* Edisi April 2009. Jakarta: Penerbit IAPI.

Januarti, Indira. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).* Simposium Nasional Akuntansi XII (6):1-26.

Junaidi dan Jogiyanto, Hartono. 2010. *Faktor Non Keuangan Pada Opini Going Concern.* Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto 2010.

Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. : Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Nisahrudin, Nurul., Pratomo, Dudi., dan Triyanto, Dedik Nur. (2016). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Likuiditas Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)*. ISSN: 2355- 9357. e-Proceding of Management : Vol. 3, No. 3 December 2016.

Rudyawan, Arry P. Dan LD. Nyoman Badera. (2009). *Opini Audit Going Concern. Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage Dan Reputasi Auditor*. Audit (Jurnal akuntansi dan Bisnis). 4. (2). 129-138.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis.* Salemba Empat.

Siswindari, Tini, dkk. 2014. *Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Ekonomi. Program Studi Akuntansi Universitas Bina Dharma.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung. Alfabeta.

Sutrisno (2009). *Manajemen KeuanganTeori, Konsep dan Aplikasi.* Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta.

Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi.* Edisi pertama.